

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat seiring dengan banyaknya perusahaan pesaing baru yang bermunculan dalam satu lingkup industri yang sama. Salah satu industri yang terus berkembang dan persaingan ketat adalah industri farmasi yaitu apotek. Apotek masuk dalam kategori perusahaan dagang karena kegiatan utamanya melakukan pembelian persediaan obat dari distributor/supplier obat untuk dijual kembali kepada konsumen tanpa mengubah bentuk maupun fungsi dari barang tersebut. Sehingga peran persediaan merupakan komponen penting dalam kegiatan operasional apotek. Tingginya persaingan apotek sehingga perlunya pengelolaan operasional yang baik agar usaha tetap berjalan. Salah satu pengelolaan yang baik adalah melakukan perencanaan persediaan yang efisien, efektif, dan ekonomis. persediaan merupakan salah satu modal kerja yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Alasan yang mendasari perusahaan harus menentukan persediaan dengan tepat diantaranya adalah dengan adanya perencanaan persediaan, perusahaan dapat memenuhi pesanan pembeli secara cepat dan tepat, serta tidak akan menimbulkan persediaan berlebih yang dapat mengakibatkan penggunaan dana tidak efisien (Darmawan et al., 2015).

Dalam perencanaan persediaan baik bahan baku maupun produk jadi dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Secara umum perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* dipengaruhi oleh biaya pemesanan, biaya penyimpanan dan biaya pembelian. Biaya pemesanan diperoleh langsung dari perusahaan dengan total selama setahun. Biaya penyimpanan diestimasi berdasarkan rata-rata penyimpanan barang selama satu tahun (Indroprastodan Erma 2012). Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* maka dapat dihitung pula safety stock, maximum inventory dan juga reorder point yang optimal bagi perusahaan sehingga menghindari terjadinya kekurangan maupun kelebihan persediaan. Salah satu cara agar perencanaan persediaan tersebut yang efisien, efektif, dan ekonomis dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*. Menurut Carter (2009) dalam Siska & Syafitri(2012) *Economic Order Quantity* adalah jumlah persediaan yang di pesan pada suatu waktu yang meminimalkan biaya persediaan tahunan.

Masalah Apotek Avi Farma adalah masih belum diterapkannya metode apapun dalam proses perencanaan obat sehingga memungkinkan terjadinya kekurangan *stock* persediaan atau kelebihan *stock* persediaan. Untuk menghindari kehabisan *stock* persediaan obat, pada Apotek Avi Farma dikarenakan faktor keterlambatan pengiriman dari supplier/distributor yang tentu berimbas pada terganggunya proses penjualan obat tersebut. Selanjutnya masalah kelebihan persediaan salah satunya kadaluarsa obat karena proses

penyimpanan terlalu lama. Di Apotek Avi Farma jarang mengalami persediaan obat yang kadaluarsa.

Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perencanaan dari Apotek Avi Farmadengan Metode *Economic Order Quantity*. Sehingga dapat diketahui kapan titik pemesanan yang optimal, berapa frekuensi pembelian dalam satu tahun, berapa stock persediaan pengaman, dan waktu pembelian kembali persediaan obat. Serta dapat mengetahui seberapa besar penghematan total biaya persediaan dari Apotek Avi Farmadengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* sehingga dapat mencerminkan perencanaan persediaan yang efisien, efektif, dan ekonomis.

Aris budi hermawan (2016), pernah melakukan penelitian tentang sistem perencanaan persediaan barang menggunakan metode EOQ dan ROP pada aksesoris komputer di anugerah jaya Komputer, Hasil penelitian ini diperoleh persediaan aksesoris berupa flashdisk yang optimal pemesanan dengan metode EOQ adalah 10 unit dan total costnya Rp120.000. Sedangkan sebelum menggunakan metode EOQ jumlah pemesanan adalah 20 unit dan total costnya Rp240.000. dan *Reorder Point* dari hasil perhitungannya adalah 2 unit. Hasil dari penelitian ini yaitu penentuan kuantitas persediaan pemesanan dengan metode EOQ lebih efisien dibanding dengan kebijakan toko sebelumnya.

Juslanda (2007) pernah melakukan penelitian dengan judul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan

Metode EOQ Pada PT. Jaya Mulia Perkasa. Rumusan masalah yaitu bagaimanakah perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Jaya Mulia Perkasa ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Jaya Mulia Perkasa. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan metode EOQ. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan hasil sebelum menggunakan EOQ dan sesudah menggunakan EOQ dengan tingkat biaya yang dapat diminimalisasi.

Gita gilang kencana (2014), pernah melakukan penelitian dengan judul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Obat Antibiotik di RSUD Cicalengk tahun 2014. Persediaan obat di RSUD Cicalengka mengalami kelebihan dan berpotensi menyebabkan kerugian bagi Rumah Sakit akibat perencanaan dan pengendalian yang lemah. Penelitian operasional ini menggunakan Metode ABC indeks kritis, *safety stock*, *Economic Order Quantity*(EOQ) dan *Reorder Point*(ROP). Dilakukan pula evaluasi persediaan dengan *Inventory Turnover Ratio*(ITOR). Hasil analisis ABC Indeks Kritis menemukan tujuh obat antibiotik yang perlu mendapatkan prioritas. Peramalan kebutuhan obat antibiotik Kelompok A tahun 2015 menggunakan Metode Single Eksponential Smoothing. Safety stock untuk Cefadroxil Kaps 500 mg (5x10) sebesar 344, EOQ sebesar 1.476 dan ROP sebesar 977. Hasil perhitungan ITOR adalah 8,1 dan setelah analisis menjadi

19,6. hasil Penelitian ini menyarankan RSUD Cicalengka untuk menerapkan perencanaan dan pengendalian obat di Rumah sakit.

Maka penelitian yang diusulkan yaitu "**Perencanaan persediaan obat menggunakan metode *economic order quantity* (eoq) sebagai upaya pemesanan yang optimal di Apotek Avi Frama Kabupaten Malaka**"

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Perencanaan Persediaan Obat Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (Eoq) Sebagai Upaya Pemesanan Yang Optimal di Apotek Avi Farma Kabupaten Malaka?

## **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Merencanakan Persediaan Obat Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (Eoq) Untuk Pemesanan Obat Yang Optimal di Apotek Avi Farma Kabupaten Malaka.

## **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:  
Untuk menganalisis Perencanaan Persediaan Obat Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (Eoq) Yang Optimal di Apotek Avi Farma Kabupaten Malaka.

### 1.4.2 Manfaat penelitian

- a. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu npengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang Perencanaan Persediaan Obat Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (Eoq) Sebagai Upaya Pemesanan Yang Optimal di Apoek Avi Farma Kabupaten Malaka?